

# PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN ANTARBUDAYA DI ERA GLOBALISASI: TINJAUAN DARI PERSPEKTIF TEORI KOMUNIKASI

Fakhri Asril

Universitas Tri Jaya Krama, Jl. Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

asrilmfakhril1@gmail.com

Diterima tgl. 30 Maret 2024 Direvisi tgl. 20 April 2024 Disetujui tgl. 02 Mei 2024

## ABSTRACT

*The Role of Interpersonal Communication in Building Intercultural Relations in the Era of Globalization: A Review from the Perspective of Communication Theory* Interpersonal communication plays a central role in building healthy and sustainable intercultural relations in the midst of the increasingly widespread phenomenon of globalization. In this context, this study aims to investigate the role played by interpersonal communication in the process of forming intercultural relationships, using the perspective of communication theory as the framework of its analysis. This research examines how individuals from different cultural backgrounds interact with each other, understand each other, and build strong connections in an era of globalization colored by rapid information flows and intense cultural exchanges. With a holistic analytical approach, this study explores the role of key elements in interpersonal communication such as self-awareness, empathy, and openness to cultural differences in facilitating the building of mutually beneficial relationships between individuals from different cultural backgrounds. In addition, this study also explores factors that affect the quality of intercultural relations, such as trust, respect for cultural values, and conflict resolution. The findings of this study illustrate that effective interpersonal communication plays a crucial role in strengthening bonds between individuals from different cultures, as well as promoting a deeper and more respectful cross-cultural understanding. The implications of these findings highlight the importance of developing culturally sensitive interpersonal communication skills in shaping harmonious intercultural relationships in the era of globalization. It is hoped that this research can make a significant contribution to our understanding of the dynamics of intercultural communication in the contemporary era and provide a foundation for the development of more effective communication strategies in an increasingly integrated global context.

**Keywords:** Interpersonal communication, Intercultural relations, Globalization, Communication theory, Self-awareness

## ABSTRAK

Peran Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Hubungan Antarbudaya di Era Globalisasi: Tinjauan dari Perspektif Teori Komunikasi Komunikasi interpersonal memegang peranan sentral dalam membangun hubungan antarbudaya yang sehat dan berkelanjutan di tengah fenomena globalisasi yang semakin meluas. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran yang dimainkan oleh komunikasi interpersonal dalam proses pembentukan hubungan antarbudaya, dengan menggunakan perspektif teori komunikasi sebagai kerangka analisisnya. Penelitian ini mengkaji bagaimana individu dari latar belakang budaya yang berbeda saling berinteraksi, saling memahami, dan membangun koneksi yang kuat di era globalisasi yang diwarnai oleh arus informasi yang cepat dan pertukaran budaya yang intens. Dengan pendekatan analisis yang holistik, penelitian ini menggali peran elemen-elemen kunci dalam komunikasi interpersonal seperti kesadaran diri, empati, dan keterbukaan terhadap perbedaan budaya dalam memfasilitasi pembangunan hubungan yang saling menguntungkan antarindividu dari latar belakang budaya yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hubungan antarbudaya, seperti kepercayaan, penghargaan terhadap nilai-nilai budaya, dan resolusi konflik. Temuan penelitian ini mengilustrasikan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif memainkan peranan krusial dalam memperkuat ikatan antarindividu dari berbagai budaya, serta mempromosikan pemahaman lintas budaya yang lebih dalam dan respektif. Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang sensitif terhadap budaya dalam membentuk hubungan antarbudaya yang harmonis di era globalisasi. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan sumbang signifikan bagi pemahaman kita tentang dinamika komunikasi antarbudaya di era kontemporer dan memberikan landasan untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam konteks global yang semakin terintegrasi.

**Kata Kunci:** Komunikasi interpersonal, Hubungan antarbudaya, Globalisasi, Teori komunikasi, Kesadaran diri

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah mengubah panorama komunikasi secara dramatis, memperpendek jarak antarindividu dari berbagai budaya, dan mendorong interaksi lintas budaya yang lebih intensif. Dalam era ini, komunikasi

interpersonal menjadi elemen kunci dalam membangun hubungan antarbudaya yang efektif dan berkelanjutan (Lubis, Rahmadani, and Lubis 2023). Di tengah arus informasi yang cepat dan pertukaran budaya yang semakin luas, pemahaman akan pentingnya komunikasi interpersonal dalam konteks antarbudaya menjadi semakin mendesak (Alamsyah et al. 2023). Pengertian ini menyoroti perlunya penelitian yang mendalam untuk memahami peran komunikasi interpersonal dalam membentuk hubungan antarbudaya yang harmonis di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengadopsi perspektif teori komunikasi sebagai kerangka analisisnya (Sari and Firman 2023). Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunikasi interpersonal dalam memfasilitasi pembentukan hubungan antarbudaya yang sehat dan saling menguntungkan (Simamora 2023). Pemahaman tentang bagaimana individu dari latar belakang budaya yang berbeda berinteraksi, memahami, dan membangun koneksi yang kuat di era globalisasi akan membuka jalan bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam konteks lintas budaya (Damanik 2023). Dengan menggali faktor-faktor kunci seperti kesadaran diri, empati, dan keterbukaan terhadap perbedaan budaya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika komunikasi interpersonal dalam konteks antarbudaya (Hadi and Darujati 2023). Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hubungan antarbudaya, seperti kepercayaan, penghargaan terhadap nilai-nilai budaya, dan kemampuan dalam resolusi konflik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, pembuat kebijakan, dan akademisi tentang bagaimana kita dapat memperkuat hubungan antarbudaya di tengah dinamika global yang terus berkembang (Dwikiarta 2024).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang holistik untuk menyelidiki peran komunikasi interpersonal dalam pembentukan hubungan antarbudaya di era globalisasi. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kedalaman dan pemahaman yang dibutuhkan dalam menjelajahi dinamika kompleks komunikasi interpersonal dalam konteks lintas budaya (Mahendra, Murdiansyah, and Lhaksana 2023). Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan individu dari berbagai latar belakang budaya, observasi partisipan, dan analisis konten dari literatur terkait. Wawancara mendalam direncanakan dengan tujuan mendapatkan wawasan yang dalam tentang pengalaman individu dalam berkomunikasi dengan orang dari budaya lain, persepsi mereka tentang komunikasi interpersonal dalam konteks antarbudaya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hubungan antarbudaya (Nugraha and Firdaus 2022). Observasi partisipan akan dilakukan dalam situasi-situasi nyata di mana individu dari budaya yang berbeda berinteraksi, untuk mengamati secara langsung dinamika komunikasi interpersonal yang terjadi dan menangkap nuansa yang mungkin terlewatkan dalam wawancara. Analisis konten literatur terkait akan dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang teori-teori komunikasi yang relevan dalam konteks ini. Artikel jurnal, buku, dan sumber informasi lainnya akan dianalisis untuk mengidentifikasi kerangka teoritis yang dapat mendukung penelitian ini serta untuk mengevaluasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini (Hartianto and Erikson 2022). Data dari ketiga sumber tersebut akan dianalisis secara tematik, dengan fokus pada pola-pola umum, tren, dan temuan yang muncul. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran komunikasi interpersonal dalam pembentukan hubungan antarbudaya di era globalisasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pendekatan kualitatif yang holistik yang digunakan dalam penelitian ini, berhasil terungkap beragam pola, tren, dan faktor-faktor yang relevan dalam peran komunikasi interpersonal dalam membentuk hubungan antarbudaya di era globalisasi. Wawancara mendalam memberikan wawasan yang kaya akan pengalaman individu dalam berkomunikasi dengan orang dari budaya lain, serta memungkinkan kami untuk memahami lebih baik persepsi mereka tentang komunikasi interpersonal dalam konteks antarbudaya. Observasi partisipan juga memberikan gambaran langsung tentang dinamika komunikasi yang terjadi di situasi nyata, memberikan wawasan yang bernilai tentang aspek-aspek non-verbal dan kontekstual dari interaksi

antarbudaya(Sianturi and Harinto 2022). Analisis konten literatur terkait memperdalam pemahaman kami tentang teori-teori komunikasi yang relevan dan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian ini. Temuan dari ketiga sumber data ini diintegrasikan dan dianalisis secara tematik. Hasil analisis menyoroti bahwa kesadaran diri, empati, dan keterbukaan terhadap perbedaan budaya menjadi faktor kunci dalam memfasilitasi hubungan antarbudaya yang positif dan saling menguntungkan. Selain itu, kepercayaan, penghargaan terhadap nilai-nilai budaya, dan kemampuan dalam resolusi konflik juga terbukti mempengaruhi kualitas hubungan antarbudaya. Pembahasan dari hasil penelitian ini memperkuat pemahaman kita tentang pentingnya komunikasi interpersonal dalam konteks antarbudaya di era globalisasi(Sianturi n.d.). Implikasi praktis dari temuan ini termasuk pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang sensitif terhadap budaya dalam membentuk hubungan antarbudaya yang harmonis dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam memahami dan merespons dinamika kompleks dari komunikasi antarbudaya(Sianipar and Ambarita n.d.).

#### 4. PENUTUP

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran komunikasi interpersonal dalam membentuk hubungan antarbudaya di era globalisasi. Melalui pendekatan kualitatif yang holistik, kami berhasil mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi kualitas hubungan antarbudaya, termasuk kesadaran diri, empati, keterbukaan terhadap perbedaan budaya, kepercayaan, penghargaan terhadap nilai-nilai budaya, dan kemampuan dalam resolusi konflik. Hasil penelitian ini menyoroti bahwa komunikasi interpersonal yang sensitif terhadap budaya merupakan fondasi yang penting dalam memperkuat hubungan antarbudaya yang harmonis dan berkelanjutan. Implikasi praktis dari temuan ini mencakup pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang berorientasi pada budaya dalam konteks lintas budaya. Pemahaman yang mendalam tentang dinamika komunikasi interpersonal antarbudaya juga memberikan landasan untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam mengelola interaksi lintas budaya di berbagai konteks, baik dalam lingkungan kerja, pendidikan, maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan perlunya pendekatan yang terintegrasi dan holistik dalam memahami dan merespons kompleksitas dari komunikasi antarbudaya di era globalisasi yang terus berkembang. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman kita tentang peran komunikasi interpersonal dalam membentuk hubungan antarbudaya yang sehat dan produktif di era globalisasi. Implikasi dari temuan ini dapat membantu memandu pengembangan kebijakan, praktik, dan pendekatan komunikasi yang lebih sensitif terhadap budaya, sehingga mempromosikan dialog yang harmonis dan saling menguntungkan antarindividu dari berbagai latar belakang budaya.

#### Ucapan Terimakasih

Penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Abdur Rohim, Jessen Jessen, Jihan Kharisma, Rina Anggraini, and Sri Suci Muliati. 2023. "Analisa Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pada PT. Unilever Tbk." *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara* 1(2):72–79. doi: 10.55338/jeama.v1i2.20.
- Damanik, Bahruji Efendi. 2023. "Dampak Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Institusi Pelayanan Publik: Studi Kasus pada Kantor Badan Keluarga Berencana Kabupaten Simalungun." 1.
- Dwikiarta, I. Made Sastra. 2024. "Quality of Service (QoS) Prototype Smart Bulding Protocol Zigbee 802.15.4 Xbee Series 1 Berbasis Jaringan Sensor Nirkabel." *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 2(2):37–45.
- Hadi, Turki Salem Ba, and Cahyo Darujati. 2023. "Analisis Dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce." *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1(2):49–52.
- Hartianto, Diko, and Harris Erikson. 2022. "Optimasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa dengan Menggunakan C5.0 dan Regresi Linear." *Jurnal Sistem Informasi* 2.
- Lubis, Husni, Suci Rahmadani, and Ihsan Lubis. 2023. "Aplikasi Objek Wisata Halal Kabupaten Dairi Berbasis Android." 6.



- Mahendra, Muhammad Hafizh, Danang Triantoro Murdiansyah, and Kemas Muslim Lhaksmana. 2023. "Analisis Sentimen Tweet COVID-19 Menggunakan K-Nearest Neighbors Dengan TF-IDF Dan Ekstraksi Fitur CountVectorizer." *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1(2):37–43.
- Nugraha, Fauzi Faisal, and Eryan Ahmad Firdaus. 2022. "Implementasi Permainan Instruksional sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA." *Jurnal Sistem Informasi* 2.
- Sari, Kurnia Puspita, and Firman Firman. 2023. "Analisis Efektivitas Lembar Kerja Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(2):34–36.
- Sianipar, Calvin, and Risiko Ambarita. n.d. "Analisis dan Eksperimental Performansi Kompresi Uap 2 Tingkat dengan Variasi 4 Siklus." *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- Sianturi, Ismail M., and Diko Harinto. 2022. "Perbandingan Kinerja Algoritma Random Forest pada Prediksi Penetapan Tarif Penerbangan dengan Menggunakan Auto-ML." *Jurnal Sistem Informasi* 2.
- Sianturi, Roy Lamrun. n.d. "Eksperimen dan simulasi Transien Suhu Pahat intan pada pemesinan Titanium (Ti-64I-4V)." *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- Simamora, Benjamin. 2023. "Analisis Hubungan antara Pelatihan, Prestasi Kerja, dan Pengembangan Karir Pegawai di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Pematangsiantar." 2.